BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini secara keseluruhan bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Lingkungan kerja (X1) dan gaya kepemimpinan (X2) terhadap kepuasan kerja karyawan pada bagian logistic PT. Epson Batam. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan operasional selain leader ke atas bagian Logistik PT. Epson Batam tahun 2016. Adapun jumlah populasi yang didapat dari data arsip PT. Epson Batam sebanyak 103. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode total sampling atau sampel sensul atau juga disebut sampel sensus, yaitu dengan menjadikan seluruh populasi sebagai sampel. Setelah melakukan serangkaian uji, penulis merangkum beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

4. Berdasarkan tabel 4.36 dapat dilihat bahwa variabel lingkungan kerja memiliki nilai t hitung sebesar 2,474, dan dari tabel distribusi t didapatkan nilai t tabel sebesar 1,9840. Karena nilai t hitung lingkungan kerja (2,474) > t tabel (1,9840), hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan bagian logistic PT Epson Batam. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh

Plangiten (2013), Aruan dan Fakhri (2015), Kambong (2015), Dwijayanti dan Dewi (2015), Winarningsih (2015).

5. Dari tabel 4.36 dapat dilihat bahwa variabel gaya kepemimpinan memiliki nilai t hitung sebesar 7,758, dan dari tabel distribusi t didapatkan nilai t tabel sebesar 1,9840. Karena nilai t hitung gaya kepemimpinan ($7,758 > t$ tabel (1,9840)), hal ini menunjukkan bahwa H_2 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan bagian logistik PT Epson Batam. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Plangiten (2013), Astina dan Sriathi (2016), Samad (2012), Wirda (2012), Adelia dan Mujiati (2016), Suprpta, *dkk.*, (2015), Winarningsih (2015).
6. Dari tabel 4.37 dapat dilihat bahwa, variabel yang termasuk dalam model memiliki nilai F hitung sebesar 72,548, dan dari tabel distribusi F didapatkan nilai F tabel sebesar 3,0864. Karena F hitung ketiga variable ($72,548 > F$ tabel (3,0864)), maka hal ini menunjukkan bahwa H_3 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan bagian logistik PT. Epson Batam. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Plangiten (2013), Astina dan Sriathi (2016), Aruan dan Fakhri (2016), Kambong (2015), Samad (2012), Wirda (2012), Dwijayanti dan Dewi (2015), Adelia dan Mujiati (2016), Suprpta, *dkk.*, (2015), Winarningsih (2015).

5.2 Saran

Saran pada penelitian ini ditujukan kepada PT. Epson Batam dan pihak-pihak yang mungkin membaca hasil penelitian ini. Dimana hasil penelitian ini tidaklah sempurna, karena keterbatasan dari peneliti. Adapun saran-saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Bagian Logistik PT. Epson Batam harus terus berusaha menciptakan Lingkungan kerja yang baik untuk karyawan-karyawannya. Dengan memperhatikan lingkungan kerja yang baik atau menciptakan kondisi kerja yang mampu memberikan motivasi untuk bekerja, maka akan membawa pengaruh terhadap kegairahan atau semangat karyawan dalam bekerja.
2. Pemimpin pada bagian Logistik PT. Epson Batam harus terus memperbaiki gaya kepemimpinannya, karena perbedaan gaya kepemimpinan berpengaruh besar terhadap partisipasi para karyawan. Pemimpin sebaiknya memberikan motivasi dan terus memberikan semangat kepada para karyawan sehingga hasil pekerjaan akan maksimal dan terciptanya kepuasan kerja dalam diri karyawan.
3. Bagian Logistik PT. Epson Batam harus terus memperhatikan kepuasan kerja karyawan, karena kepuasan yang tinggi akan mengalami perasaan positif ketika karyawan berpikir tentang tugas mereka atau mengambil bagian dalam aktivitas tugas. Karyawan yang puas dengan pekerjaannya akan menguntungkan bagi perusahaan, karena dengan kepuasan yang tinggi, maka akan memiliki semangat kerja yang tinggi, kemudian menunjukkan kinerja yang tinggi.